

Task 2: Location Analytics

(Muhammad Ziad – GEOMAPID WebGIS Development Bootcamp)

Misi:

Menentukan Lokasi “Blockbuster” untuk Jaringan Bioskop CineMAX di Surabaya ## Latar Belakang:

Industri bioskop sedang bangkit kembali! Jumlah penonton film Indonesia meroket, menciptakan peluang emas untuk ekspansi. Anda adalah seorang Analis Lokasi untuk CineMAX, salah satu jaringan bioskop terbesar. CEO Anda bertanya: “Jika kita ingin membangun satu bioskop baru yang paling menguntungkan di Surabaya, di mana seharusnya lokasinya dan mengapa?”

Misi Anda:

Melakukan analisis nilai lokasi (Location Value Analysis) secara lengkap dari deskriptif hingga preskriptif untuk memberikan satu rekomendasi lokasi baru yang didukung oleh data.

Toolkit Analisis Anda (Data yang Tersedia)

Anda memiliki akses penuh ke Katalog Data GEO MAPID. Untuk menyelesaikan misi ini, Anda perlu mengeksplorasi dan memanfaatkan data-data berikut: - Data Pasar: Status Ekonomi Sosial (SES) per Desa dan Demografi (untuk memahami di mana target audiens Anda tinggal dan beraktivitas). - Data Kompetitor: POI Bioskop (untuk memetakan semua bioskop yang sudah ada). - Data Aksesibilitas & Keramaian: POI Stasiun dan POI Perdagangan dan Retail (fokus pada Supermarket/Pusat Perbelanjaan). Kerangka Investigasi: 4 Level Analisis Nilai Lokasi Gunakan toolbox dan kemampuan visualisasi di GEO MAPID untuk menjawab pertanyaan di setiap level.

Level 1: Descriptive Analytics (Apa yang Terjadi?)

- Pertanyaan Kunci: Di mana saja sebaran bioskop di Surabaya saat ini? Apakah ada pola pengelompokan (klaster) yang jelas?
- Aksi Anda:
 1. Muat layer POI Bioskop ke dalam peta.
 2. Gunakan fitur Heatmap by Visual untuk secara cepat mengidentifikasi di mana konsentrasi bioskop paling tinggi.
 3. Tuliskan observasi Anda: Rumuskan satu kalimat yang mendeskripsikan pola sebaran yang Anda lihat di peta.

Level 2: Explanatory Analytics (Mengapa Itu Terjadi?)

- Pertanyaan Kunci: Mengapa bioskop-bioskop tersebut berada di sana? Faktor apa yang menjelaskan pola sebaran saat ini?
- Aksi Anda:

1. Tampilkan layer Status Ekonomi Sosial (SES) per Desa dan Demografi di bawah layer Bioskop.
2. Analisis secara visual: Apakah kluster bioskop yang Anda temukan di Level 1 berada di atas area dengan SES Tinggi (Atas) dan Kepadatan Penduduk Tinggi? Apakah mereka berdekatan dengan Stasiun KRL?
3. Tuliskan hipotesis Anda: Rumuskan satu kalimat yang menjelaskan kemungkinan alasan di balik pola sebaran tersebut, berdasarkan data pendukung yang Anda lihat.

Level 3: Predictive Analytics (Di Mana Peluang Berikutnya?)

- Pertanyaan Kunci: Berdasarkan pola yang ada, di mana area yang memiliki karakteristik pasar yang sama (SES per Desa tinggi, padat penduduk) tetapi belum memiliki bioskop?
- Aksi Anda:
 1. Lakukan Gap Analysis. Cari “Zona Emas” (area dengan SES per Desa tinggi) yang saat ini masih “kosong” dari ikon bioskop.
 2. Gunakan Toolbox Filter by Radius di sekitar bioskop yang ada (misal, radius 3-5 km) untuk melihat area mana saja yang berada di luar jangkauan kompetisi langsung.
 3. Identifikasi 2-3 area paling menjanjikan yang merupakan “celah pasar”.

Level 4: Prescriptive Analytics (Apa yang Harus Kita Lakukan?)

- Pertanyaan Kunci: Dari semua area potensial, di mana satu lokasi spesifik yang harus kita pilih, dan apa justifikasinya?
- Aksi Anda:
 1. Pilih satu area “celah pasar” terbaik dari Level 3. Zoom in ke area tersebut.
 2. Cari lokasi mitra yang ideal di dalamnya, misalnya sebuah pusat perbelanjaan atau area komersial yang belum memiliki bioskop.
 3. Gunakan drawing tool untuk menandai satu titik lokasi usulan Anda. Beri nama “Usulan Lokasi CineMAX Baru”.

Output Misi Anda:

Proposal Lokasi Strategis dalam Format Laporan Buat sebuah laporan singkat (misalnya 1-2 halaman PDF) yang menyajikan temuan Anda secara terstruktur. Laporan Anda harus berisi empat bagian utama, masing-masing dengan visual dan penjelasannya. Kumpulkan di githubmu dan lampirkan dalam FORM MAPID sebelum Senin, 11 Agustus 23.59.

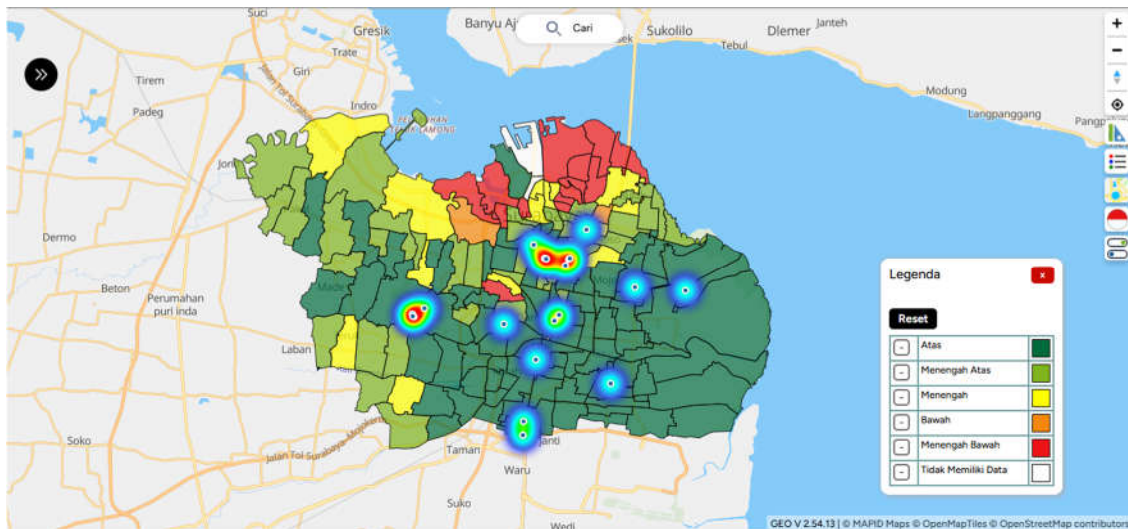
1. Analisis Deskriptif: Peta Sebaran Kompetitor
 - Visual: Screenshot dari Heatmap bioskop yang ada di Surabaya.
 - Penjelasan: Satu kalimat yang merangkum observasi Anda tentang di mana kluster bioskop terkonsentrasi.
2. Analisis Eksplanatori: Mengapa Pola Ini Terjadi?

- Visual: Screenshot yang menampilkan layer Heatmap Bioskop di atas peta SES per Desa.
 - Penjelasan: Satu kalimat hipotesis Anda yang menjelaskan hubungan antara lokasi bioskop dengan tingkat kesejahteraan area tersebut.
3. Analisis Prediktif: Identifikasi Celah Pasar
- Visual: Screenshot yang menyorot sebuah “Zona Emas” (area dengan SES tinggi (Atas)) yang masih kosong dari bioskop.
 - Penjelasan: Satu kalimat yang menyebutkan area atau wilayah yang Anda prediksi memiliki potensi pasar yang kuat namun belum terlayani.
4. Analisis Preskriptif: Rekomendasi Lokasi Final
- Visual: Screenshot yang di-zoom ke lokasi usulan Anda, ditandai dengan jelas dan menunjukkan konteks sekitarnya (seperti pusat perbelanjaan atau jalan utama).
 - Penjelasan: Satu kalimat rekomendasi yang tegas dan spesifik, menyebutkan lokasi yang Anda pilih dan alasan utamanya.
-

Jawaban:

Bagian 1

Jawaban:

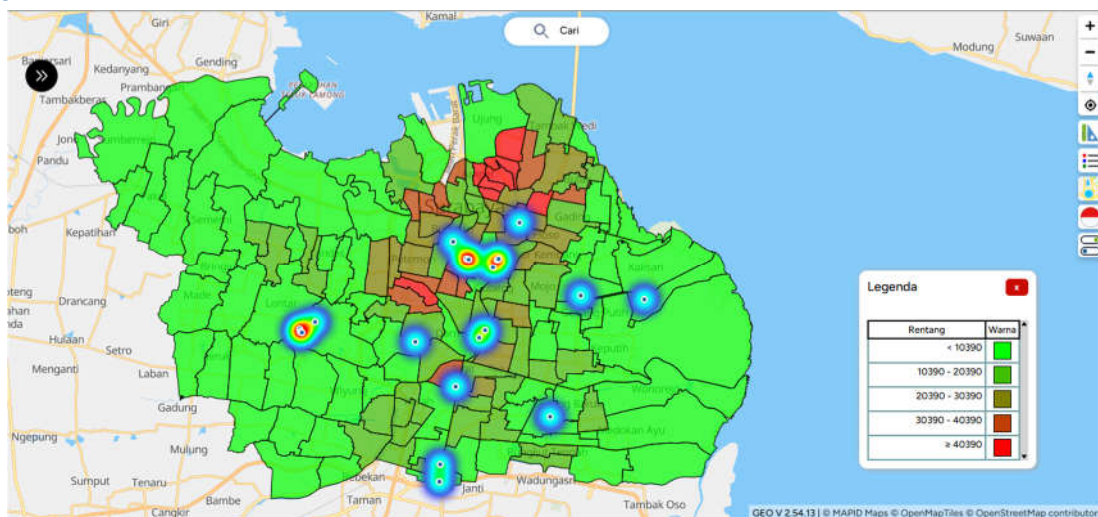


Gambar 1: Peta Sebaran SES (Status Ekonomi-Sosial) Surabaya 2024

Ada pengelompokan, secara umum mengikuti arah mata angin. dengan tren sebagai berikut:

- Ada condong terpusat di Surabaya pusat (pusat perkantoran dan administrasi kota / prov) dan barat (pusat perumahan elit seperti kota satelit darmo golf).
- Secara konsisten mengikuti pola SES dengan sebaran kaum ekonomi atas / menengah atas.

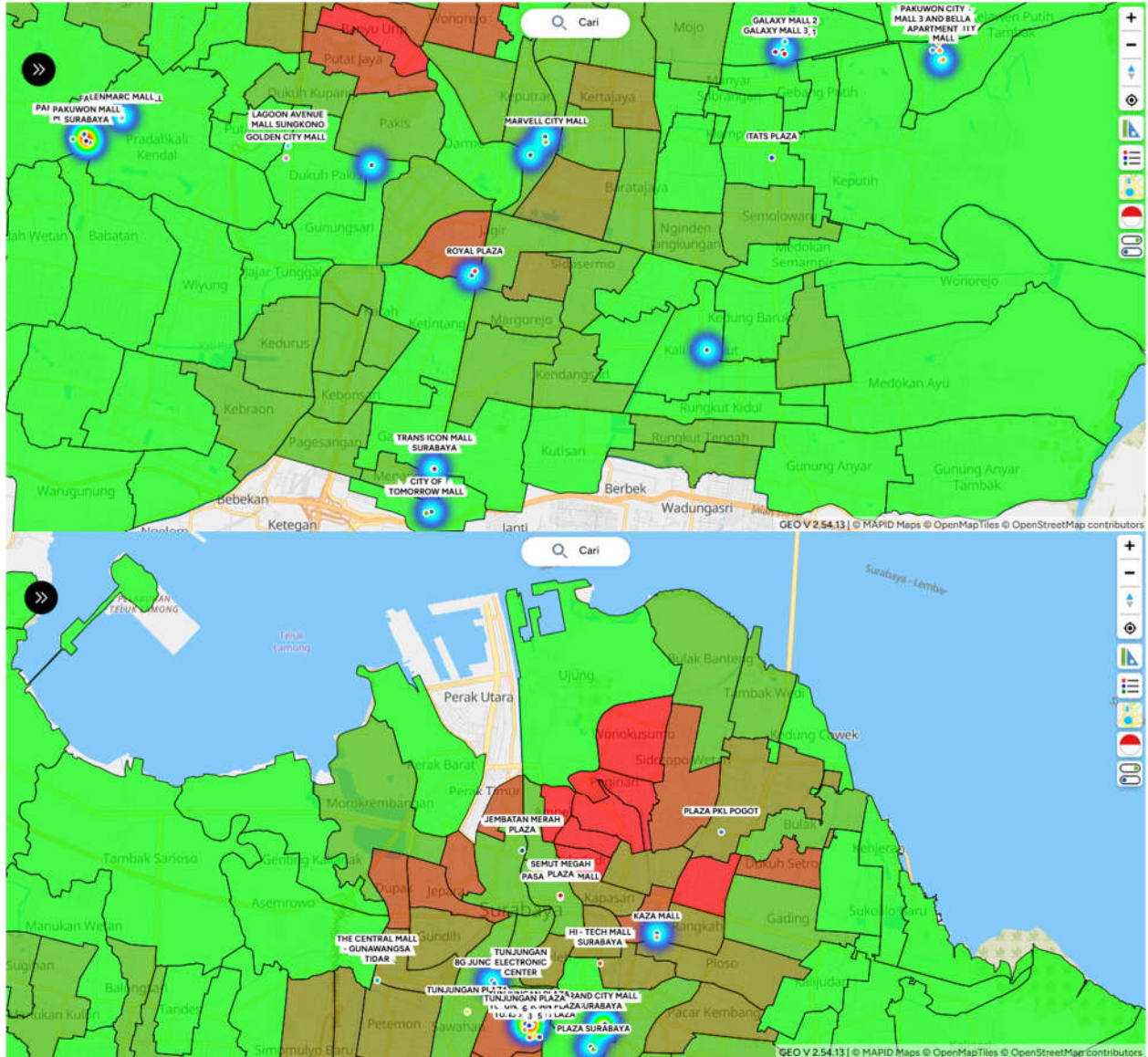
Bagian 2



Gambar 2: Peta sebaran kepadatan penduduk Surabaya 2024

Jawaban:

Secara garis besar, tidak terlihat ada pola spesifik awalnya. Namun, jika diperhatikan lebih detail:

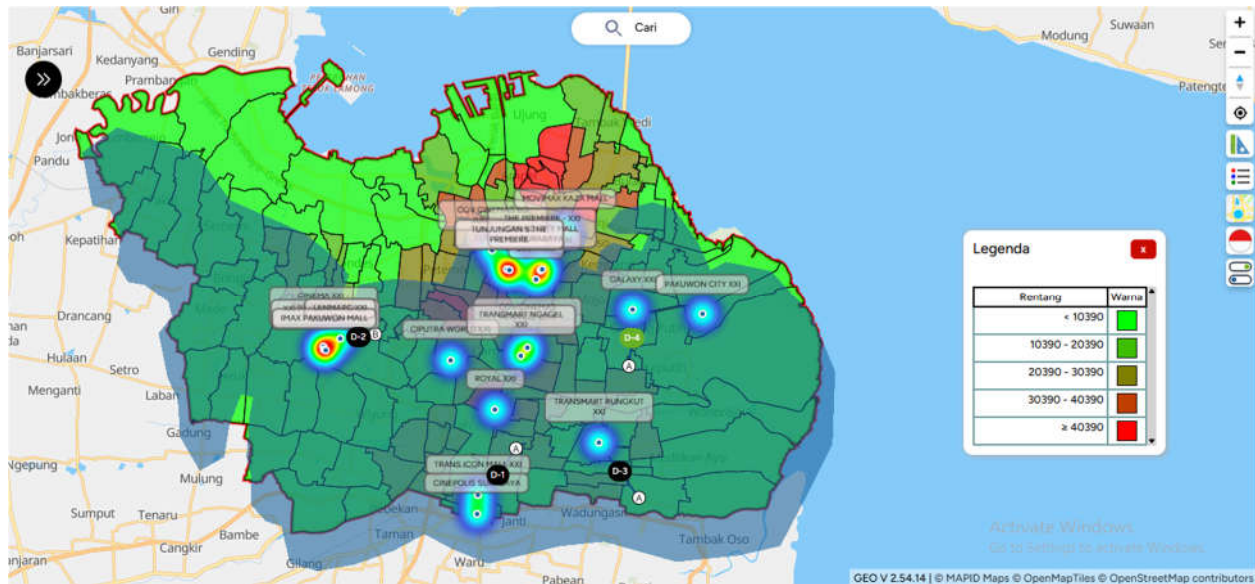


Gambar 3: Perbandingan wilayah Utara dan Selatan dari gambar 2

- bioskop yg dibangun di zona padat penduduk merupakan bioskop lama, sementara bioskop yg ada di zona hijau merupakan bioskop baru
- pola sebaran pusat perbelanjaan (mal) dan bioskop pada banyak kasus cenderung memiliki korelasi positif

Bagian 3 (dan Bagian 4)

Jawaban:



Gambar 4: Peta Sebaran Kepadatan Penduduk Surabaya, dengan Poligon Interpretasi Hasil Digitasi Batas kelompok status ekonomi-sosial menengah ke atas

Ada 4 area potensial yang dipilih:

- Jemursari (Plaza Marina): 2,5 km radius
- Gunung Anyar: 2,5 km radius
- ITATS (Manyar Kertoarjo - Ruko Klampis): 2 km radius
- HR Muhammad: 1,2 km radius

Tiga diantaranya berekatan dengan pusat perbelanjaan, dengan pola radius area bervariasi menyesuaikan lokasi. Dasar-dasar:

- Pusat keramaian aktivitas ekonomi dan sosial (pasar, kantor, industri, dan/atau pendidikan)
- Kombinasi antara Nilai SES dan kepadatan penduduk yang relevan
- Radius maksimum 1 mil (algoritma pencarian KDE)

Simpulan

Berdasarkan analisa spasial dan ketentuan di aras jemursari, gunung anyar, dan itats masuk dalam kategori prioritas karena memiliki jarak dan posisi yang ideal dengan 3 kriteria yang ditetapkan di awal

Prioritas Lokasi: **Jemursari**